

---

## MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO-VISUAL DALAM PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK SISWA SEKOLAH DASAR

Oleh

Bagas Priatmojo<sup>1</sup>, Nathasya Ayu Wulandari<sup>2</sup>, Tessa Herawati<sup>3</sup>, Arita Marini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta

Email: <sup>1</sup>[bagaspriatmojo\\_1107620271@mhs.unj.ac.id](mailto:bagaspriatmojo_1107620271@mhs.unj.ac.id),

<sup>2</sup>[nathasyaayuwulandari\\_1107620274@mhs.unj.ac.id](mailto:nathasyaayuwulandari_1107620274@mhs.unj.ac.id),

<sup>3</sup>[tessaherawati\\_1107620284@mhs.unj.ac.id](mailto:tessaherawati_1107620284@mhs.unj.ac.id), <sup>4</sup>[aritamarini@unj.ac.id](mailto:aritamarini@unj.ac.id)

---

### Article History:

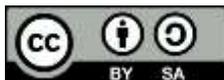
Received: 05-05-2023

Revised: 15-06-2023

Accepted: 25-06-2023

### Keywords:

Media Audio Visual,  
Pendidikan Karakter,  
Sekolah Dasar



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**Abstrac:** Masih banyak peserta didik tidak memiliki sopan santun, suka tawuran, minum-minuman keras, narkoba, serta kebut-kebutan di jalan raya menjadi minimnya pendidikan karakter di sekolah dasar. Penelitian bertujuan untuk memaparkan upaya peningkatan karakter melalui media pembelajaran audio visual untuk menjawab permasalahan tentang masih kurangnya optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah SLR (Systematic Literature Review), yang melibatkan identifikasi, evaluasi, dan interpretasi dari semua penelitian terkait topik yang dipilih. Peneliti mencari artikel jurnal dengan kata kunci "media pembelajaran audio visual dalam pendidikan karakter siswa" dan mendokumentasikan semua artikel yang ditemukan. Artikel yang dipilih memiliki penelitian serupa dan dijadikan sebagai pembahasan utama pada artikel penelitian. Disajikan tabel 1 tentang studi literatur media audio visual, tabel 2 tentang studi literatur pendidikan karakter, dan tabel 3 tentang penelitian yang relevan mengenai media audio visual dan pendidikan karakter. Media audio visual memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran di sekolah dasar, terutama dalam meningkatkan keterampilan, kemampuan, antusiasme dan hasil belajar siswa. Studi terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media ini juga dapat meningkatkan karakter siswa. Peneliti menyarankan guru di sekolah dasar untuk menggunakan dan mengembangkan media audio visual dalam pembelajaran, dengan mengadopsi materi yang disesuaikan dengan tingkat siswa.

---

**PENDAHULUAN**

Fokus utama pembangunan manusia dan masyarakat kini tertuju pada pendidikan, yang memainkan peran sentral dalam membentuk individu yang berkualitas. Selain itu, pendidikan juga memegang peranan penting dalam mengembangkan masyarakat yang lebih maju dan berkualitas. Pendidikan merupakan hal yang penting dan untuk tercapainya tujuan hidup. Pendidikan dapat membangun aspek sikap pada anak. Salah satu tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia yang mempunyai karakter yang baik seperti kepribadian, watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dengan cara menanamkan nilai-nilai pendidikan lingkungan hidup terhadap generasi penerus bangsa.

Karakter terdiri dari sekelompok sikap, perilaku, motivasi, dan keterampilan, dan membentuk karakter siswa merupakan tantangan bagi guru. Karakter seseorang dipengaruhi oleh pendidikan budi pekerti, yang tercermin dalam perilaku baik yang ditunjukkan. Karena setiap siswa memiliki karakter yang unik, guru harus terus berinovasi dalam metode pembelajaran agar dapat membantu membangun generasi muda yang berkualitas di Indonesia (Afrija et al., 2022). Pembangunan karakter ini dapat dilakukan melalui kehadiran guru, kegiatan pendahuluan, aktivitas inti, dan kegiatan penutup di kelas. Integrasi nilai-nilai karakter dalam interaksi kelas, materi pengajaran, pembelajaran kooperatif, dan media instruksional yang digunakan juga dapat membantu membangun karakter siswa. Selain pendidikan budi pekerti, kegiatan ekstrakurikuler dan fasilitas keagamaan juga dapat digunakan sebagai sarana dalam membentuk karakter siswa. Ada juga pola pengajaran dan metode pembelajaran tertentu yang terbukti dapat membantu mengembangkan karakter yang diinginkan dari siswa. (Marini et al., 2019).

Pengaruh globalisasi yang sangat cepat berkembang mengakibatkan timbulnya sebuah paradigma di lingkup masyarakat (peserta didik). Hal ini dapat dilihat dengan masih banyak masyarakat yang tidak mampu memfilterisasi budaya luar yang tidak sejalan dengan nilai-nilai budaya yang berlaku di Indonesia. Dengan adanya hal tersebut, sangat jelas memberikan dampak negatif bagi peserta didik baik dari sikap maupun perilakunya. Berdasarkan fakta yang ada saat ini, masih banyak peserta didik tidak memiliki sopan santun, suka tawuran, minum-minuman keras, narkoba, serta kebut-kebutan di jalan raya. Perkembangan globalisasi menawarkan berbagai kebutuhan yang menjamin dan kebebasan yang tidak terkendali sehingga pendidikan karakter menjadi diacuhkan oleh masyarakat. Peningkatan optimalisasi pada pendidikan karakter di sekolah dasar harus dilakukan agar mampu untuk membentuk dan memperkuat akhlak mulia pada peserta didik. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya nilai-nilai kebaikan serta mampu berkomitmen untuk selalu melakukan kebaikan pada pendidikan maupun kehidupan sehari-hari. Pengoptimalan yang dilakukan dalam lingkup pendidikan akan membentuk peserta didik yang baik sehingga mampu untuk memilah dan memilih pergaulan, perbuatan, dan tindakan yang sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Pendidikan karakter dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga bertugas menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa. Adapun nilai-nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, sopan santun, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Keberhasilan seorang guru melaksanakan

---

pendidikan karakter dapat dilihat dari kemampuan siswa yang didiknya mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi yang ada. Namun, saat ini masih banyak guru yang belum mampu menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan dunia nyata. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah inovasi baru yang mampu menumbuhkan karakter siswa (Amelia et al., 2022).

Beberapa penelitian telah dilakukan mengenai peningkatan karakter siswa sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis kasus, permainan simulasi, kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran matematika (Marini et al., 2019; Nuraini et al., 2020; Amelia et al., 2022). Kemudian terdapat penelitian yang membahas pengelolaan sekolah berbasis pendidikan karakter dalam konteks budaya sekolah religius (Marini et al., 2018). Penelitian lainnya ditemukan bahwa karakter dapat ditingkatkan menggunakan media berupa mobile web, stop motion animation, video pembelajaran, electronic wordless picture book, game educandy (Marini et al., 2020; Rihatno et al., 2020; Maheswari et al., 2023; Nurhikmah et al., 2023; Afrija et al., 2022). Media adalah bentuk jamak dari kata "medius" yang berarti pengantar atau perantara. Dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran merupakan komponen penting yang membantu dalam penyampaian informasi. Namun, agar media pembelajaran efektif, harus dipilih dan digunakan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Afrija et al., 2022).

Melihat uraian-uraian di atas, dapat dituliskan bahwa artikel ini bertujuan untuk memaparkan upaya peningkatan karakter melalui media pembelajaran audio visual untuk menjawab permasalahan tentang masih kurangnya optimalisasi pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SLR (systematic Literature Review). Metode ini melibatkan identifikasi, evaluasi, dan interpretasi dari semua penelitian yang relevan dengan topik yang dipilih. Dalam menggunakan metode ini, peneliti melakukan review jurnal secara sistematis pada setiap tahapannya. Pada penelitian ini, peneliti mencari artikel jurnal dengan menggunakan kata kunci "media pembelajaran audio visual dalam pendidikan karakter siswa" dan mendokumentasikan semua artikel yang ditemukan. Artikel yang dipilih adalah artikel yang memiliki penelitian serupa, kemudian dianalisis dan dirangkum. Hasil dari penelitian ini dijadikan sebagai pembahasan utama pada artikel yang dibuat.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan penggunaan media pembelajaran audiovisual, pendidikan karakter siswa, dan penelitian terdahulu mengenai media audio visual dan pendidikan karakter yang disajikan pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

**Tabel 1. Tabel Hasil Penelitian Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Audio visual**

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Lia Wardani (2019)	Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Samo	Dalam studi ini, digunakan media audio visual sebagai alat bantu pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan audio visual mampu meningkatkan prestasi belajar seni budaya dan keterampilan para murid kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Samo.
Rosalia Isnaeni, Elvira Hoesein Radia (2021)	Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar	Penelitian ini memeriksa dampak ukuran efek dari 12 penelitian yang mempelajari penggunaan media audio visual. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media audio visual berdampak positif pada kenaikan prestasi belajar IPS pada siswa kelas 5 di sekolah dasar. Dampak penggunaan media audio visual tersebut bervariasi, mulai dari kenaikan terendah sebesar 12,36% hingga tertinggi 81,81%, dengan rata-rata kenaikan sebesar 37,96%.
Hendika Whesli, Agustina Tyas Asri Hardini (2021)	Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual di Sekolah Dasar	Studi ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan model Kemmis dan Mc. Taggart, dengan teknik pengumpulan data berupa tes dan wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa pemanfaatan model pembelajaran Discovery Learning yang didukung oleh media audio visual mampu meningkatkan prestasi belajar IPA pada siswa kelas V SDN Jogoyitnan.
Andina Widhayanti, Muhammad	Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Audiovisual Berbantuan	Temuan penelitian menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2020-2021, tingkat motivasi siswa kelas IV SD di

Abduh (2021)	Power Point Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar	wilayah Wonobodro sekitar 42%. Setelah tindakan dilakukan, persentase siswa yang termotivasi meningkat menjadi sekitar 68%, dan setelah dilakukan tindakan perbaikan, persentase siswa yang termotivasi meningkat menjadi sekitar 82%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media audio visual dengan presentasi power point mampu meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dan V di wilayah Gugus I Wonobodro pada tahun ajaran 2020-2021.
Kuncoro Adi Saputro, Christina Kartika Sari, SW Winarsi (2021)	Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar	Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media audio visual dalam meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas II di SDN 04 Kemiri. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca siswa setelah menggunakan media audio visual. Pada Siklus I, 15 siswa (68,19%) mencapai hasil tuntas dan 7 siswa (31,81%) tidak tuntas. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan 15 siswa (68,19%) memiliki aktivitas yang baik (B), 4 siswa (18,18%) cukup (C), dan 3 siswa (13,63%) kurang (D). Pada Siklus II, keterampilan membaca siswa yang tuntas meningkat menjadi 21 siswa (95,46%) dan hanya 1 siswa (4,54%) yang tidak tuntas. Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan 7 siswa (31,82%) memiliki aktivitas sangat baik (A), 14 siswa (63,64%) baik (B), dan 1 siswa (4,54%) cukup (C).
Dyah Aini Purbarani, Nyoman Dantes (2018)	Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil	Hasil penelitian yang telah dilakukan mengindikasikan bahwa metode pembelajaran Sainifik yang berbasis pada pembelajaran berbasis masalah dengan penekanan pada multimedia

	Belajar IPA di Sekolah Dasar	mengalami peningkatan. Hal ini ditemukan dalam tiga kesimpulan dari penelitian, yaitu: 1) terjadi peningkatan pada metode pembelajaran Saintifik yang berbasis pada pembelajaran berbasis masalah dengan penekanan pada multimedia, 2) terdapat peningkatan pada metode pembelajaran Saintifik yang berbasis pada pembelajaran berbasis masalah dengan penekanan pada multimedia, dan 3) terjadi peningkatan pada metode pembelajaran Saintifik yang berbasis pada pembelajaran berbasis masalah dengan penekanan pada multimedia.
I Ketut Gading, Kadek Dian Kharisma (2017)	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati efek dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match yang menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Make A Match dengan media audio visual secara signifikan berdampak pada peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV. Hal ini terlihat dari nilai signifikan yang diperoleh, yaitu $< 0,05$ , sehingga hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. Selain itu, skor rata-rata siswa pada kelompok eksperimen mencapai 23,28, sedangkan pada kelompok kontrol hanya mencapai 15,00.
Elly Anjarsari, Donny Dwi Farisdianto, Abdul Wahid Asadullah (2020)	Pengembangan Media Audio Visual Powtoon Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar	Dalam penelitian RnD ini, digunakan media audio visual Powtoon sebagai alat bantu pembelajaran matematika di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media audio visual Powtoon layak digunakan

		<p>sebagai media pembelajaran. Penilaian terhadap validitas materi mendapat nilai 3,53 yang termasuk kategori valid. Penilaian terhadap aspek media memperoleh nilai 3,28 yang juga termasuk kategori valid, sedangkan penilaian terhadap tampilan program dan kualitas teknis serta keefektifan program memperoleh nilai 3,5 dan juga termasuk kategori valid.</p>
<p>Yossinta Intaniasari, Ratnasari Diah Utami, Eko Purnomo, Aswadi (2022)</p>	<p>Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan antusiasme belajar siswa dengan menggunakan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pembelajaran menggunakan video pembelajaran, tiga dari empat siswa memberikan respons yang sangat senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan satu siswa kurang berminat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual efektif dalam menumbuhkan antusiasme belajar siswa sekolah dasar.</p>
<p>Rahma Fajrianti, Septi Fitri Meilana (2022)</p>	<p>Pengaruh Penggunaan Media Animaker terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar</p>	<p>Dari penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual ANIMAKER memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa media ANIMAKER berdampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPS siswa, yang ditunjukkan dengan nilai <math>f_{tabel} &gt; f_{hitung}</math> (<math>5,380 &gt; 4,18</math>). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ANIMAKER dalam pembelajaran IPS efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 SDN Pulo Gebang 05 Jakarta Timur.</p>

Tabel 2. Tabel Hasil Penelitian Terhadap Pendidikan Karakter

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Winda Amelia, Arita Marini, Maratun Nafiah	Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	Berdasarkan hasil penelitian pengelolaan pendidikan karakter dapat dioptimalisasikan dengan Pengelolaan pembentukan kepribadian yang dapat dilihat dari penyusunan outline dan RPP. Dalam kurikulum dan perencanaan pembelajaran, guru mengelola pendidikan karakter dengan memasukkan nilai-nilai kepribadian ke dalam pencapaian kompetensi siswa.
Sri Nuraini, Desy Safitri, Taufik Rihatno, Arita Marini, ZE. Ferdi Fauzan Putra, Apri Wahyudi	Character Building Model in Extracurricular Activities using Simulation Games for Elementary School Students	Berdasarkan penelitian dapat dinyatakan bahwa model penelitian karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler menggunakan game simulasi yang dikembangkan sangat valid digunakan untuk membangun karakter siswa sekolah dasar dalam kegiatan ekstrakurikuler di Jakarta di Indonesia
Sulistiyani Puteri Ramadhani, Arita Marini, Syarif Sumantri	Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar?	Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan wawancara narasumber guru, kepala sekolah dan siswa di Pesantren Al-Hamidiah Depok Jawa Barat. Hasil Wawancara membahas pendidikan berbasis Islam merupakan pembelajaran yang diarahkan kedalam dua bagian yaitu dalam bagian pengelolaan pendidikan berbasis islam dalam pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran agama Islam yang berkarakter baik. Hasil Penelitian ini dalam pengelolaan dalam proses pembelajaran berbasis Islam memiliki nilai-nilai karakter yang dididikkan dan dicontohkan di Pesantren Al-Hamidiah adalah: yaitu religious, jujur, toleransi, didiplin, kerja keras,

		<p>kreatif, mandiri</p>
<p>Arita Marini</p>	<p>Integration of Character Values in School Culture at Elementary Schools in Jakarta, Indonesia</p>	<p>Hasil penelitian berdasarkan kuesioner terkait dengan Pengintegrasian nilai-nilai karakter dalam budaya sekolah terdiri dari religius, jujur, disiplin, bersih dan sehat, toleran, etos kerja, dan budaya nasionalisme. Sebanyak 63 kepala sekolah dari 63 sekolah dasar di Jakarta dilibatkan dalam penelitian ini. Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata dari integrasi nilai-nilai karakter religius, jujur, disiplin, bersih dan sehat, toleransi, bekerja etos, dan budaya nasionalisme yang dicapai 83,75 %, 68,44 %, 98,39 %, 88,27 %, 98,42 %, 94,85 %, dan 95,36 % dari skor maksimum teoritis. Ini menyimpulkan bahwa nilai-nilai karakter sudah terintegrasi secara efektif dalam agama, disiplin, bersih dan sehat, toleransi, etos kerja, dan budaya nasionalisme di 63 sekolah dasar di Jakarta. Di sisi lain, integrasi nilai-nilai karakter dalam budaya kejujuran belum efektif di 63 sekolah dasar di Jakarta</p>
<p>Aisyah Nurhikmah,</p>	<p>Pengembangan Media</p>	<p>Hasil dari penelitian yang dilakukan,</p>

<p>Hasnah Putri Madianti, Putri Aiko Azzahra, Arita Marini</p>	<p>Game Pembelajaran Melalui Game Educandy Untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa Di Sekolah Dasar</p>	<p>permainan Educandy dapat digunakan untuk membuat permainan daring yang menyenangkan yang dapat meningkatkan karakter belajar siswa di sekolah dasar. Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan game educandy terdapat peningkatan dan membangkitkan semangat untuk mendapatkan pengetahuan, lalu penggunaan media game educandy memberikan pengaruh baik terhadap minat belajar. Dengan pengaruh tersebut akan tercipta pembelajaran yang bermakna. Siswa mencapai pembelajaran yang bermakna maka siswa juga akan terbiasa untuk menerapkan kebiasaan positif, mematuhi peraturan, tepat waktu, dan tertib melaksanakan sesuatu saat berada di lingkungan sekitar</p>
<p>Arita Marini, Otib Satibi, Ajat Sudrajat, Desy Safitri, Maratun Nafiah, Rosinar, Siti Rohmi Yuliati, Apri Wahyudi</p>	<p>The Effect of Character Values Integration in Teaching Learning Process on Student Behavior in Social Studies Class</p>	<p>Hasil penelitian ini menemukan bahwa terdapat integrasi nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar di kelas. Pengintegrasian nilai-nilai karakter dilakukan dalam Kegiatan awal, inti, dan penutup pembelajaran di kelas sehingga memiliki efek prediktif pada siswa. Perilaku yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah prestasi belajar, motivasi, dan perilaku sosial-emosional siswa di kelas IPS. Penelitian ini memberikan kontribusi secara praktis dengan memaparkan bahwa sekolah dasar dapat meningkatkan integrasi karakter nilai-nilai dalam konteks proses belajar mengajar untuk meningkatkan taraf perilaku siswa dengan memberikan model untuk perilaku siswa di kelas IPS</p>

Nadhifa Maheswari, Nida Silma, Pri Nur Wulandari, Tri Suci Ramadhan, Arina Marini	Peningkatan Pendidikan Karakter Untuk Pembelajaran IPS Pada Siswa SD Melalui Electronic Wordless Picture Book.	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media <i>Electronic Wordless Picture Book</i> . <i>Electronic Wordless Picture Book</i> terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam menerapkan berbagai pendidikan karakter dalam lingkup ilmu pengetahuan sosial, seperti belajar bersosialisasi, peduli terhadap permasalahan sosial, hingga memiliki rasa kebangsaan yang tinggi dengan memanfaatkan kreativitas siswa dalam berpikir mengenai makna kisah yang terjadi di dalam <i>Electronic Wordless Picture Book</i> . Hal tersebut terjadi karena <i>Electronic Wordless Picture Book</i> dapat menarik perhatian karena sisi tampilan yang menarik sehingga dapat meningkatkan pembiasaan literasi dan membentuk karakter anak lewat gambar yang berada dalam <i>Electronic Wordless Picture Book</i> .
Pinasti Putri, Putri Harianti, Riliana Andriani, Arita Marini	Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21	Hasil analisis penelitian ditemukan bahwa literasi digital memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa di Abad 21 karena siswa cenderung tertarik pada hal-hal yang berhubungan teknologi dan media sosial yang dapat digunakan oleh guru sebagai wadah untuk membangun nilai-nilai karakter siswa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dalam penggunaan literasi digital, guru dan pengawasan orang tua diperlukan oleh menetapkan batas-batas bagi siswa sehingga mereka dapat menghindari dampak negatif yang ditimbulkan.

Liza Murniviyanti, Arita Marini, Maratun Nafiah	Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Drama di Sekolah Dasar	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penerapan pembelajaran drama berhasil dalam menanamkan nilai pendidikan karakter di sekolah dasar ini, karena pembelajaran ini sangat menyenangkan bagi siswa, dapat melatih kemampuan membaca dan berbicara siswa. Selain itu juga pembelajaran drama ini dapat mengasah imajinasi kreatif siswa sehingga memunculkan ide-ide baru saat memainkan karakter menjadi orang lain. dalam pembelajaran drama di SD Negeri 5 Merapi Barat guru hanya menerapkan 8 nilai karakter yaitu religius, berakhlak, mandiri, kreatif, sopan santun, gemar membaca, bertanggung jawab dan komunikatif.
---	--	--

Tabel 3. Tabel Hasil Penelitian Terhadap Pemecahan Masalah

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Felda Ummami	Penggunaan Media Audio Visual dengan LCD Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKN Di MIN 9 Bandar Lampung	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media audio visual dengan LCD berbasis film kartun/ animasi dapat meningkatkan karakter peserta didik kelas VA MIN 9 Bandar Lampung. Peningkatan karakter ini ditunjukkan dengan meningkatnya skor pada instrumen tes angket dalam meningkatkan karakter peserta didik dari siklus I sampai dengan Siklus III, yaitu pada siklus I peningkatan karakter peserta didik memperoleh nilai siklus I dengan rata-rata 73,83% dengan ketuntasan klasikal 36,6%. Pada siklus II diperoleh nilai dengan rata-rata 77,26% dengan ketuntasan klasikal 70%. Pada siklus III peningkatan karakter peserta didik memperoleh nilai dengan rata-rata 81,40%, dengan ketuntasan klasikal sebesar 83%, dengan kriteria tercapai dalam

		indikator keberhasilan adalah 76%.
Martinus Bana, Reza Syehma Bahtiar, Endang Nuryasana	Media Dongeng Berbasis Audio Visual dalam Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa media dongeng berbasis audio visual dalam peningkatan karakter disiplin siswa kelas IV sekolah dasar memiliki hasil yang sangat signifikan. Artinya media dongeng berbasis audio visual ini memberikan peningkatan yang sangat tinggi terhadap karakter yang dimiliki oleh kelas IV sekolah dasar. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil yang didapatkan oleh peneliti. Peneliti mendapatkan hasil nilai rata-rata siswa mencapai 30,0%. Presentase tersebut masuk dalam kategori baik (meningkat)

**Media Audio Visual**

Media merupakan bentuk kata jamak dari medium. Medium merupakan perantara dari pengirim kepada penerima untuk terjalannya sebuah komunikasi. Di dalam pendidikan, media merupakan sebuah alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pengertian media menurut (Arsyad, 2014) yang menyatakan bahwa media pendidikan merupakan sebuah komponen sumber belajar atau alat yang mengandung materi pengajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan ataupun menyalurkan pesan dari sumber secara tersusun dan terencana sehingga mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dimana penerimanya (siswa) dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien (Munadi, 2013). Jadi dapat disimpulkan bahwa media merupakan sebuah alat yang dapat membantu untuk menyampaikan sebuah pesan dari pengirim kepada penerima. Media memiliki kegunaan untuk merangsang pikiran siswa, membangkitkan semangat belajar sehingga mampu untuk menunjang terjadinya proses pembelajaran yang bermakna antara guru dan peserta didik (Saputro et al., 2021).

Media pembelajaran dalam lingkup pendidikan sangat bervariasi. Namun, media yang baik untuk digunakan adalah media yang tidak memberikan tekanan dalam diri siswa, melainkan mampu meningkatkan antusiasme siswa untuk belajar. Salah satu media yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran agar terjalin komunikasi yang efektif adalah media audio visual. Media audio visual merupakan media perantara yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi. Media ini memanfaatkan indra pendengaran dan penglihatan sehingga mampu untuk membangun situasi yang siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Media audio visual dapat berbentuk video, film, DVD, dan VCD (Saputro et al., 2021). Penggunaan media audisual ini mampu untuk membangkitkan perasaan dan pikiran siswa untuk belajar. Selain itu, memudahkan penyampaian materi sehingga menarik minat belajar siswa. Namun, penggunaan media audio visual tidak hanya digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa,

melainkan juga mampu untuk meningkatkan karakter yang di miliki oleh siswa. Dengan media audio visual ini, siswa mampu untuk mening(Widhayanti and Abduh, 2021)katkan rasa tanggung jawab, disiplin, kreatif, mandiri, dan lain-lain.

Berdasarkan tabel 1 dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan dampak positif pada proses pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan media audio visual, antusiasme siswa dalam kegiatan belajar mengajar meningkat secara signifikan, sehingga menghasilkan hasil belajar yang optimal. Selain itu, penggunaan media audio visual juga dapat meningkatkan keterampilan membaca dan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama jika dilakukan dengan model dan metode yang sesuai dengan media tersebut (Wardani, 2019 ; Isnaeni and Radia, 2021 ; Whesli and Hardini, 2021 ; Purbarani et al., 2018 ; Intaniasari et al., 2022 ; Gading and Dian Kharisma, 2017 ; Anjarsari et al., 2020 ; Saputro et al., 2021 ; Fajrianti and Meilana, 2022).

### ***Pendidikan Karakter***

Karakter merupakan sifat yang mendorong individu untuk menentukan yang terbaik dalam hidup. Karakter berhubungan dengan sikap, moral, etika, dan akhlak (Amelia et al., 2022). Maka dari itu, pentingnya menumbuhkembangkan karakter anak sedari kecil. Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkarakter baik menjadi perhatian utama, khususnya untuk pendidik. Pendidikan sangat berperan penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan memiliki peranan yang sangat besar sebagai pusat untuk mempersiapkan karakter manusia dalam menghadapi tantangan global.

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang diterapkan dalam rangka membentuk dan meningkat karakter siswa yang mencakup sikap dan perilaku siswa. Contoh karakter siswa yang dapat dibentuk adalah kedisiplinan, sopan santun, dan toleransi terhadap perbedaan. Pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama, baik sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar karena keberhasilan pendidikan karakter akan lebih mudah tercapai bila ketiganya dapat berjalan beriringan bersama (Maheswari et al., 2023).

Di sekolah, guru merupakan kunci utama untuk membentuk karakter siswa. Salah satu cara guru untuk menanamkan nilai karakter kepada siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang dapat menunjukkan bagaimana karakter yang baik kepada siswa saat kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan memberikan tontonan baik berupa film, penjelasan, maupun contoh dalam kehidupan nyata yang mengandung banyak nilai karakter. Literasi bisa menjadi pilihan untuk dijadikan pembelajaran pendidikan karakter di sekolah terutama bagi tingkat sekolah dasar (Amelia et al., 2022 ; Nuraini et al., 2020 ; Ramadhani et al., 2021 ; Marini, 2017 ; Nurhikmah et al., 2023 ; Marini et al., 2021 ; Maheswari et al., 2023 ; Maulita et al., 2022) ; Liza Murniviyanti, Arita Marini, 2022).

### ***Hasil Penelitian Terdahulu***

Beberapa penelitian yang relevan telah dilakukan. Felda Ummami (2019) telah melakukan penelitian dengan judul Penggunaan Media Audio Visual dengan LCD Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKN Di MIN 9 Bandar Lampung. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dengan LCD

berbasis film kartun/animasi dapat meningkatkan karakter peserta didik kelas VA MIN 9 Bandar Lampung. Peningkatan karakter ini ditunjukkan dengan meningkatnya skor pada instrumen tes angket dalam meningkatkan karakter peserta didik dari siklus I sampai dengan Siklus III, yaitu pada siklus I peningkatan karakter peserta didik memperoleh nilai siklus I dengan rata-rata 73,83% dengan ketuntasan klasikal 36,6%. Pada siklus II diperoleh nilai dengan rata-rata 77,26% dengan ketuntasan klasikal 70%. Pada siklus III peningkatan karakter peserta didik memperoleh nilai dengan rata-rata 81,40%, dengan ketuntasan klasikal sebesar 83%, dengan kriteria tercapai dalam indikator keberhasilan adalah 76% (Ummami, 2019).

Penelitian lainnya dilakukan oleh Martinus Bana, dkk (2023) dengan judul Media Dongeng Berbasis Audio Visual Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa media dongeng berbasis audio visual dalam peningkatan karakter disiplin siswa kelas IV sekolah dasar memiliki hasil yang sangat signifikan. Artinya media dongeng berbasis audio visual ini memberikan peningkatan yang sangat tinggi terhadap karakter yang dimiliki oleh kelas IV sekolah dasar. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil yang didapatkan oleh peneliti. Peneliti mendapatkan hasil nilai rata-rata siswa mencapai 30,0%. Presentase tersebut masuk dalam kategori baik (meningkat) (Bana et al., 2023).

## KESIMPULAN

Media audio visual merupakan bentuk media pembelajaran yang menggunakan gambar, suara, dan gerakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Media ini dapat berupa film, video, animasi, presentasi, gambar, dan audio. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang disampaikan dengan lebih baik, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, media audio visual juga dapat membantu membangun keterampilan sosial dan kemampuan berkomunikasi siswa, serta dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar mereka.

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan peneliti, media audio visual terbukti memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran di kelas, seperti bagi keterampilan, kemampuan, antusiasme dan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Kemudian proses pembelajaran yang dikelola dengan baik dan semenarik mungkin dapat meningkatkan atau mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. Selanjutnya berdasarkan analisis peneliti mengenai studi terdahulu mengenai media audio visual dan pendidikan karakter juga memberikan dampak positif dalam pelaksanaannya karena dapat menarik minat dan antusiasme siswa karena tampilannya yang menyenangkan.

Melihat dampak positif dari penggunaan media audio visual ini, peneliti menyarankan kepada guru di sekolah dasar untuk dapat menggunakan dan mengembangkan media audio visual dalam proses pembelajarannya. Materi yang disajikan harus semenarik dan disesuaikan dengan tingkatan siswa sekolah dasar. Penggunaan media ini tentu perlu dibimbing dan diawasi oleh guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang bermakna.

## DAFTAR REFERENSI

- [1] Afrija, A.P., Latifah, K.M., Nida, M.L., Marini, A., 2022. Analisis Efektivitas Video

- Pembelajaran Dalam Pembangunan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SD Pada Mata Pelajaran PPKn. *J. Pendidik. Dasar Dan Sos. Hum.* 2, 341–356.
- [2] Amelia, W., Marini, A., Nafiah, M., 2022. Pengelolaan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *J. Cakrawala Pendas* 8, 520–531.
- [3] Anjarsari, E., Farisdianto, D.D., Asadullah, A.W., 2020. Pengembangan Media Audiovisual Powtoon Pada Pembelajaran Matematika Untuk Siswa Sekolah Dasar (Development of Audiovisual Based Powtoon Media in Mathematics Learning for Elementary School Students). *JMPM J. Mat. dan Pendidik. Mat.* 5, 40–50.
- [4] Bana, M., Bahtiar, R.S., Endang Nuryasana, 2023. Media Dongeng Berbasis Audio Visual Dalam Peningkatan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *J. Inov. Penelit.* 3, 7515–7524.
- [5] Fajrianti, R., Meilana, S.F., 2022. Pengaruh Penggunaan Media Animaker Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *J. Basicedu* 6, 6630–6637. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3325>
- [6] Gading, I.K., Dian Kharisma, K., 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips Sekolah Dasar. *Int. J. Elem. Educ.* 1, 153–160. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i2.11608>
- [7] Intaniasari, Y., Utami, R.D., Purnomo, E., Aswadi, A., 2022. Menumbuhkan Antusiasme Belajar melalui Media Audio Visual pada Siswa Sekolah Dasar. *Bul. Pengemb. Perangkat Pembelajaran* 4, 21–29. <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i1.19424>
- [8] Isnaeni, R., Radia, E.H., 2021. Meta-Analisis Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif J. Ilmu Pendidik.* 3, 304–313. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.281>
- [9] Liza Murniviyanti, Arita Marini, M.N., 2022. Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Drama di Sekolah Dasar. *Wahana Didakt.* 20, 203–219.
- [10] Maheswari, N., Silma, N., Wulandari, P.N., Ramadhan, T.S., Marini, A., 2023. Peningkatan Pendidikan Karakter Untuk Pembelajaran IPS Pada Siswa SD Melalui Electronic Wordless Picture Book. *J. Pendidik. Dasar Dan Sos. Hum.* 4, 479–490.
- [11] Marini, A., 2017. Integration of Character Values in School Culture at Elementary Schools in Jakarta, Indonesia. *J. Arts Humanit.* 6, 21. <https://doi.org/10.18533/journal.v6i5.1171>
- [12] Marini, A., Maksum, A., Edwita, E., Satibi, O., Kaban, S., 2019. School management on the basis of character building in teaching learning process. *J. Phys. Conf. Ser.* 1402, 1–6. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/2/022067>
- [13] Marini, A., Safitri, D., Muda, I., 2018. Managing School Based on Character Building in The Context of Religious School Culture (Case in Indonesia). *J. Soc. Stud. Educ. Res.* 9, 274–294.
- [14] Marini, A., Safitri, D., Nuraini, S., Rihatno, T., Satibi, O., Wahyudi, A., 2020. Applying model of mobile web based on character building in teaching learning process to improve student character. *Int. J. Adv. Sci. Technol.* 29, 1121–1124.
- [15] Marini, A., Satibi, O., Sudrajat, A., Safitri, D., Nafiah, M., Rohmi Yuliati, S., Wahyudi, A., 2021. The Effect of Character Values Integration in Teaching Learning Process on Student Behavior in Social Studies Class. *Turkish J. Comput. Math. Educ.* 12, 2023–2031.
- [16] Maulita, P.P., Harianti, P., Andriani, R., Marini, A., 2022. Membangun Karakter Siswa

- Melalui Literasi Digital dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21. *J. Pendidik. Dasar Dan Sos. Hum.* 2, 395–402.
- [17] Nuraini, S., Safitri, D., Rihatno, T., Marini, A., Ferdi Fauzan Putra, Z.E., Wahyudi, A., 2020. Character building model in extracurricular activities using simulation games for elementary school students. *Int. J. Adv. Sci. Technol.* 29, 97–102.
- [18] Nurhikmah, A., Madianti, H.P., Azzahra, P.A., Marini, A., 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Game Edu Candy Untuk Meningkatkan Karakter Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *J. Pendidik. Dasar Dan Sos. Hum.* 2, 439–448.
- [19] Purbarani, D.A., Dantes, N., Adnyana, P.B., 2018. Pengaruh Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *PENDASI J. Pendidik. Dasar Indones.* 2, 24–34. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i1.2689>
- [20] Ramadhani, S.P., Marini, A., Sumantri, S., 2021. Bagaimana Pengelolaan Pendidikan Karakter Berbasis Islam Sekolah Dasar? *J. Basicedu* 5, 1617–1624.
- [21] Rihatno, T., Safitri, D., Nuraini, S., Marini, A., Ferdi Fauzan Putra, Z.E., Wahyudi, A., 2020. The development of character education model using stop motion animation for elementary school students in Indonesia. *Int. J. Adv. Sci. Technol.* 29, 103–109.
- [22] Saputro, K.A., Sari, C.K., Winarsi, S., 2021. Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. *Edukatif J. Ilmu Pendidik.* 3, 1910–1917.
- [23] Ummami, F., 2019. Penggunaan Media Audio Visual Dengan LCD dalam Meningkatkan Karakter Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKN di MIN 9 Bandar Lampung. *Fak. Tarb. DAN Kegur. Univ. Islam NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG.*
- [24] Wardani, L., 2019. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya Dan Keterampilan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Samo. *Indones. J. Basic Educ.* 2, 1–4.
- [25] Whesli, H., Hardini, A.T.A., 2021. Peningkatan Hasil Belajar IPA dengan Discovery Learning Berbantuan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Edukatif J. Ilmu Pendidik.* 3, 698–703. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.345>
- [26] Widhayanti, A., Abduh, M., 2021. Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Media Audiovisual Berbantuan Power Point Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif J. Ilmu Pendidik.* 3, 1587–1593. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.627>

**HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN**